

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran dari hasil study kasus tentang “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Kelebihan Volume Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Cempaka RSUD Ibnu Sina Gresik”.

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan Asuhan keperawatan langsung pada kedua pasien (Tn.K dan Tn.N) dengan masalah kelebihan volume cairan di Ruang Cempaka RSUD Ibnu Sina Gresik, maka dapat disimpulkan:

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada pengumpulan data kedua pasien (Tn.K dan Tn.N) setelah dilakukan pengkajian menggunakan wawancara, observasi serta menganalisa data tersebut didapatkan. Pada pasien 1 (Tn.K) mengeluh edema pada bagian ekstremitas bawah dan terasa tebal, sedangkan pada pasien kedua (Tn.N) mengeluh sesak nafas.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Setelah melakukan pengkajian dan memperoleh data kemudian peneliti mengolah data tersebut dan mendapatkan masalah keperawatan “Kelebihan Volume Cairan berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi” meskipun kedua gejala pasien berbeda.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Dalam tahap perencanaan keperawatan pada kedua pasien (Tn.K dan Tn.N) tidak mengalami perbedaan yang signifikan, prioritas

utama dari rencana tindakan keperawatannya adalah pertahankan intake output yang akurat untuk mengatasi kelebihan volume cairan, namun pada pasien kedua (Tn.N) ada rencana tindakan tambahan yaitu cek GDA dan edukasi tentang Diet 3J karena ada penyakit penyertanya yaitu Diabetes Mellitus.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan keperawatan sesuai dengan perencanaan. Melakukan pemantauan intake output yang akurat pada pasien 1 (Tn.K) dilakukan perawatan selama 4 hari, untuk pasien kedua pasien (Tn.N) dilakukan perawatan selama 6 hari dan ada tambahan mengecek GDA serta memberikan edukasi tentang diet 3J.

5.1.5 Evaluasi

Hasil evaluasi pada 2 kasus (Tn.K dan Tn.N) masalahnya teratasi, dilihat dari semua kriteria hasil terpenuhi. Pada pasien 1 didapatkan hasil edema pada ekstremitas bawah berkurang, intake dan output seimbang, vital sign dalam batas normal, tidak terjadi dispnea, serta hasil laboratorium terutama BUN normal. Sedangkan pada pasien kedua didapatkan hasil edema berkurang, intake dan output seimbang, vital sign dalam batas normal, tidak terjadi dispnea, hasil laboratorium normal (BUN dan GDA).

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas masih perlunya perbaikan dan aplikasi secara langsung dan teratur untuk mencegah timbulnya masalah kelebihan volume cairan ataupun ada masalah lain yang muncul. Maka dari itu di akhir penulisan asuhan keperawatan ini ada saran diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa lebih baik, dan memberikan membangun motivasi terhadap pasien untuk tetap rutin menjalani terapi pengobatan seperti rutin cuci darah/ hemodialisa (HD).

2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Asuhan keperawatan yang telah disusun dapat menjadi bahan masukkan dalam pemberian asuhan keperawatan pada masalah kelebihan volume cairan pada pasien gagal ginjal kronik.

3. Bagi Pasien dan keluarga

3.1 Bagi pasien

Tn. K dan Tn. N. dapat mengatasi masalah kelebihan volume cairan dengan rutin menjaga pembatasan diet serta rajin mematuhi jadwal cuci darah sesuai dengan yang dijadwalkan oleh dokter.

3.2 Bagi Keluarga

Keluarga menjadi pengawas dan motivator bagi pasien dalam menjalankan terapi pengobatan yang dianjurkan oleh dokter, serta memberikan dukungan secara materi dan riil kepada pasien gagal ginjal kronik dengan mengantar kontrol rutin (HD) ke rumah sakit secara berkala guna menjaga kondisi tubuh pasien.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi oleh institusi pendidikan dan bisa melahirkan perawat yang berkompeten dan profesional dalam menyusun dan melakukan asuhan keperawatan dengan masalah kelebihan volume cairan pada pasien gagal ginjal kronik.